

HARIAN

# LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

EDISI SENIN / 29 Juni 2020

HARIAN UNTUK UMUM  
TERBIT SENIN - JUMAT  
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com  
Redaksi 031-87854491  
Iklan 031-87854491  
Kantor Redaksi  
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26  
Surabaya

Sering kali cobaan itu datang tanpa peringatan. Bagi saya, hidup itu perlu dijalani tanpa dibikin berat bebannya. Kita hanya perlu berusaha sebaik-baiknya dan yakin denan jalan yang telah ditentukan

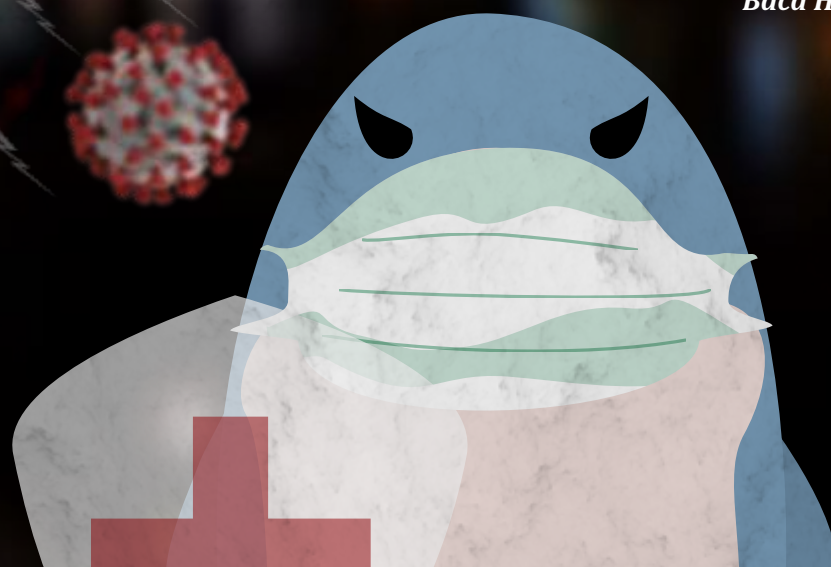
Maia Estianty, Musisi

# HATTRICK, JATIM EPISENTRUM BARU CORONA RI

## TAAT ATURAN REK!

Lonjakan kasus corona di Jawa Timur (Jatim) makin menegangkan. Hingga 28 Juni 2020, Jatim mencetak 'hatrick' kasus positif Covid-19 tertinggi di Indonesia. Tak hanya itu, Jatim juga tertinggi dalam hal angka kematian akibat virus corona. Ini makin menguatkan posisi Jatim sebagai episentrum baru pandemi ini. Kalangan pengamat mengatakan, satu-satunya cara menekan penyebaran adalah sanksi tegas dan berat. Sayangnya, Surabaya sebagai wilayah tertinggi kasus corona di Jatim terkesan 'woles' dalam memberi hukuman warga yang melanggar protokol kesehatan. Sanksi yang diterapkan adalah joged, menyanyi lagu nasional hingga dibawa ke tempat perawatan ODGJ. Miris!

Baca Hal 11



### CATATAN REKOR KASUS CORONA DI JAWA TIMUR (PER 28 JUNI 2020)

Jumlah Total Terbanyak		Penambahan Kasus Terbanyak	
• Jawa Timur	11.508 Kasus	• Jawa Timur	330 kasus baru
• DKI Jakarta	11.114 Kasus	• SulSel	192 kasus baru
• Sulsel	4.807 Kasus	• Jawa Tengah	188 kasus baru
• Jawa Tengah	3.482 Kasus	• DKI Jakarta	125 kasus baru
• Jawa Barat	3.091 Kasus	• KalSel	73 kasus baru

Baca Hal 11

### UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
<b>INDONESIA</b>	<b>54,010</b>	<b>22,936</b>	<b>2,754</b>
<i>Seluruh Dunia</i>	<b>9,994,206</b>	<b>5,068,567</b>	<b>499,024</b>

Update : 28 Juni 2020 Pukul 16.15 PM  
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

## 7 RS RUJUKAN DI SIDOARJO PENUH, WARGA DIWANTI-WANTI BAHAYA CORONA

Sidoarjo – Tak hanya Surabaya, Sidoarjo juga menjadi salah satu wilayah 'merah pekat' penularan Covid-19. Bahkan kini, 7 rumah sakit rujukan pasien corona di Kota Udang ini sudah penuh. Warga diminta tidak euphoria setelah bebas dari PSBB, dan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Permintaan tersebut disampaikan Plt Bupati Sidoarjo Nur Ahmad Syaifuddin, saat membagikan masker kepada warga Desa Pepelegi dan Desa Bungurasih di Kecamatan Waru.

"Pembagian 10 ribu masker kepada warga Desa Pepelegi dan Desa Bungurasih ini untuk mengingatkan kepada semua pihak, khususnya masyarakat, bahwasanya kita harus tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Keluar rumah harus pakai masker dan jaga jarak. Ini dalam rangka mengingatkan, kita ini masih dalam bahaya pandemi Covid-19, jangan euphoria yang akhirnya justru membuat bahaya kita semua," kata Nur Ahmad, Minggu (28/6).

Nur Ahmad juga mengingatkan, saat ini tujuh rumah sakit rujukan pasien Covid-19 di Sidoarjo sudah penuh. Bahkan ada 40 pasien Covid-19 yang dilakukan perawatan di IGD RSUD Sidoarjo, karena tempat RIK (Ruang Isolasi Khusus) sudah penuh.

"Perlu diketahui saat ini rumah sakit kita sudah penuh, RIK sudah penuh bahkan IGD



Plt Bupati Sidoarjo Nur Ahmad Syaifuddin membagikan masker gratis kepada warga

kita sudah penuh 40 orang yang kena COVID-19 ini. Masyarakat biar tahu jadi jangan euphoria. Mari kekeleluasaan yang telah diberikan pemerintah untuk beraktivitas ini dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dengan menjalankan protokol kesehatan dengan benar. Jangan fleksibilitas ini justru digunakan yang tidak-tidak dan melanggar protokol kesehatan. Ini sangat penting sekali, kalau kita sudah lengah maka bisa terjadi keadaan yang tidak kita inginkan," katanya.

Kasus positif yang tinggi masih ada di Kecamatan Waru sebanyak 276 kasus. Kemudian disusul Kecamatan Taman ada 249 kasus dan kecamatan Sidoarjo 171 kasus. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit jumlah kasus positifnya yakni Kecamatan Jabon dengan 10 kasus positif dan

Kecamatan Tarik, dengan 12 kasus positif Corona.

Humas RSUD Sidoarjo Idham membenarkan bahwa untuk sementara waktu, IGD RSUD tidak melayani pasien COVID-19. Yakni mulai 28 Juni sampai dengan 4 Juli mendatang karena ruang isolasi penuh. "Ruang isolasi khusus di lantai 3 IGD RSUD Sidoarjo sudah penuh. Namun di ruang lain masih melayani selain pasien COVID-19," pungkas Idham.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sidoarjo pun telah membagikan sekitar 10 ribu masker di kawasan Bungurasih. Jika ditotal semua, selama pandemi ini sudah lebih dari 2 juta masker dibagikan ke masyarakat.

Senada, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Sumardji menambahkan, berulang kali disampaikan bahwa kondisi saat ini masih belum aman. Sidoarjo masih dalam zona merah penyebaran Covid-19. Penyebaran terus terjadi dan warga yang terpapar juga terus bertambah dari hari ke hari.

"Upaya untuk mendisiplinkan masyarakat terus kita lakukan. Hampir setiap hari dan sepanjang waktu. Di tempat keramaian seperti di alun-alun, mal, pasar, dan sebagainya terus kita lakukan. Tapi seperti kita ketahui, masih saja ada saudara-saudara kita yang mengabaikan itu," tambah Kombes Pol Sumardji. (ist)

## PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN DI SURABAYA DISANKSI MENGANTAR MAKANAN ODGJ

Surabaya- Sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan Surabaya tergolong unik dan diharapkan membuat jera. Warga yang terjaring razia karena tidak mengenakan masker dikirim ke Liponsos Keputih. Tak sekedar bersih-bersih, mereka diminta mengantarkan makanan kepada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang dirawat di lokasi itu.

Untuk diketahui, Satuan Polisi (Satpol) Pamong Praja (PP) Kota Surabaya menggelar razia gabungan bersama jajaran kepolisian. Tim ini menyasar masyarakat yang tak memakai masker di jalan protokol Kota Pahlawan, Sabtu (27/06) malam. Hasilnya, sebanyak 25 orang tak memakai masker dan membawa identitas diri langsung diamankan dan dikirim ke UPTD Liponsos Keputih.

"Ada 25 orang diamankan, karena tidak memakai masker dan tidak bawa KTP. Tadi pagi kita kirim ke Liponsos pukul 06.00 WIB. Sampai di sana mereka membantu membersihkan sampah di lapangan," kata Kepala Satpol PP Surabaya, Eddy Christianto saat dikonfirmasi, Minggu (28/06/2020).

Razia gabungan ini bertujuan untuk menegakkan Perwali Nomor 28 tahun 2020 tentang tatanan normal baru. Razia menyasar di jalan protokol dan tempat keramaian, seperti Jalan Tunjungan hingga Taman Bungkul Surabaya.

Selain dihukum membersihkan sampah,



25 orang yang terjaring razia masker dan tak membawa identitas langsung dikirim ke UPTD Liponsos Keputih untuk menjalani hukuman sosial

kata Eddy, pelanggar Perwali Nomor 28 Tahun 2020 ini juga dihukum membantu petugas Liponsos Keputih memberi makan ODGJ "Setelah itu mereka kita kasih makan sarapan, terus buat pernyataan agar tidak mengulangi dan pulang," kata dia.

Ia menjelaskan, 25 orang pelanggar protokol kesehatan tak bermasker dan tidak membawa identitas diri ini semuanya merupakan laki-laki. Bagi yang tidak memakai masker dan membawa identitas diri, KTP mereka yang kemudian disita selama 14 hari.

"Untuk yang tidak membawa KTP plus tidak pakai masker kita kirim ke Liponsos. Kalau yang tidak pakai masker tapi bawa KTP, KTPnya yang disita," jelas Eddy.

Menurut Eddy, alasan mereka tidak memakai masker pun bermacam-macam.

Namun, kebanyakan dari mereka mengaku lupa. Ia berharap, melalui hukuman sosial ini dapat menggugah hati dan empati mereka bahwa menjaga protokol kesehatan sangatlah penting. Sebab, masih banyak orang yang lebih membutuhkan dari mereka.

"Sehingga mereka akan lebih bisa menjaga kesehatannya dengan memakai masker dan mengkampanyekan kepada keluarganya, tetangganya, untuk selalu memakai masker demi kesehatan," tuturnya.

Meski begitu, Eddy mengungkapkan, kebanyakan dari pelanggar protokol kesehatan yang dikenai sanksi sosial ini rata-rata baru pertama kali mengunjungi Liponsos Keputih. Mereka pun mengaku empati dan terharu saat membantu petugas memberi makan ODGJ di Liponsos Keputih.

"Setelah kita tanya kesan-kesannya, mereka terharu ternyata masih ada warga yang seperti itu. Dan mereka berterima kasih bisa masuk ke situ, karena baru pertama kali masuk ke situ," ungkap dia.

Pria yang pernah menjabat Kepala BPB dan Linmas Surabaya ini berharap, hukuman sanksi sosial kepada pelanggar protokol kesehatan ini, dapat menjadi pengalaman hidup berharga bagi mereka. Sehingga mereka kemudian menceritakan pengalamannya itu kepada teman, kerabat, maupun keluarganya agar mematuhi protokol kesehatan. (ard)

## NATUNA MEMANAS LAGI, DPR SETUJUI BAKAMLA BELI SENJATA MILITER

Jakarta - Situasi Laut Cina Selatan diprediksi bakal terus memanas, seiring dengan aksi kampanye militer Cina di kawasan tersebut. Salah satu yang meradang adalah Amerika Serikat (AS), yang menganggap Partai Komunis China (CPC) adalah ancaman. Negara-negara yang akan terkena imbas buruk adalah Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Vietnam.

Anggota Komisi I DPR Bobby Adhityo Rizaldi pun membeberkan, Badan Keamanan Laut (Bakamla) akan dibolehkan membeli senjata militer mulai Juni tahun ini. Menurutnya, itu akan memperkuat pengawasan atas perairan Indonesia terutama di sekitar Natuna yang dekat dengan Laut Cina Selatan.

Bobby mendukung langkah pemerintah yang membolehkan Bakamla membeli senjata militer. Dia menilai sejauh ini Indonesia masih cenderung lemah dalam pengawasan di perairan Natuna dekat Laut Cina Selatan.

"Selama ini hanya memiliki daya dukung senapan ringan dengan jangkauan di bawah 1 km, yang tentu dengan dinamika Laut Natuna Utara, tidak mencukupi," kata Bobby, Minggu (28/6).

Bobby menjelaskan Bakamla saat ini memiliki sekitar 10 kapal patroli. Namun, belum dilengkapi senjata standar militer (Naval Gun System). Keadaan tersebut, menurut Bobby, membuat Indonesia cen-

derung lemah jika dibandingkan dengan Cina yang sejauh ini kerap memprovokasi di Laut Cina Selatan. Bobby mengatakan kapal coast guard Cina dilengkapi senjata jenis Norinco dengan jarak tembak lebih dari 5 km.

Ketika Bakamla diperbolehkan membeli senjata militer, Bobby melihat postur keamanan laut Indonesia akan menjadi lebih kuat. Oleh karena itu dia mendukung. "Dengan Permenhan 12 nomor 2020, sangat mendukung supremasi keamanan laut sipil kita disana. Sekarang Bakamla bisa tembak nelayan asing yang masuk ke wilayah Indonesia tanpa izin, dan tidak akan dianggap agresi militer," kata Bobby.

Anggota Komisi I DPR Dave Laksono mengutarakan hal senada. Dia mendukung jika Bakamla dibolehkan membeli senjata. Terlebih, selama ini kapal-kapal Bakamla tidak dilengkapi senjata dalam menjaga perairan.

Akan tetapi, bukan senjata militer untuk berperang, tetapi untuk membela diri atau melakukan pengawasan di wilayah perairan. "Bukan artileri-artileri yang gede, tetapi untuk membela diri. Kalau untuk perang kan untuk merusak secara masif, tapi kalau membela diri itu untuk menjaga," kata Dave.

Dave juga menilai Bakamla harus diperkuat lagi dengan suatu undang-undang. Diketahui, pembentukan Bakamla dilakukan berdasarkan Peraturan Presiden No.



Laut Cina Selatan memanas, TNI siaga penuh di Natuna

178 tahun 2014. Dave yakin Bakamla akan menjadi lebih kuat jika diatur dalam suatu UU ketimbang Perpres.

Diketahui, Cina melakukan provokasi di Laut Cina Selatan sejak beberapa pekan lalu. Mereka masih mengklaim itu wilayah perairannya. Gelagat Cina memancing reaksi Amerika Serikat yang juga turut unjuk kekuatan di sekitar Laut Cina Selatan. Pihak Indonesia, dalam hal ini Kementerian Luar Negeri, masih menyatakan dengan tegas untuk tidak mengakui klaim Cina atas perairan di Laut Cina Selatan. (ist)

## SOAL ANTREAN TRUK TEBU, DPRD BLITAR SEGERA PANGGIL PEMKAB

Blitar - Masalah macetnya lalu lintas akibat antrean truk pengangkut tebu Pabrik Gula Rejoso Manis Indo (RMI) ditindak lanjuti secara cepat oleh DPRD Kabupaten Blitar. Melalui Komisi III para wakil rakyat ini telah menyelenggarakan rapat Khusus (Rasus) dan bakal segera memanggil Satgas Percepatan Berusaha (SPB) Pemkab Blitar.

Sekretaris Komisi III DPRD Kabupaten Blitar, Panoto mengatakan pihaknya sudah menggelar Rapat Khusus (Rasus) membahas masalah ini sejak Jumat (26/6). "Rasus diawali pembahasan internal komisi, setelah disepakati dilanjutkan penjadwalan rapat ke Badan Musyawarah (Banmus)," tutur Panoto ketika dihubungi, Minggu (28/6).

Dijelaskan poliiti PKB ini nanti akan ditentukan jadwal rapat selanjutnya, dengan memanggil Satgas Percepatan Berusaha (SPB) Pemkab Blitar. "Kalau memang diperlukan, bisa sekaligus memanggil pihak PG RMI agar cepat selesai dan ada solusi. Dalam minggu depan ini, setelah dijadwalkan Banmus," jelasnya.

Diakui Panoto, dalam Rasus memang banyak masukan yang diterima Komisi III, terkait antrean truk pengangkut tebu

PG RMI tersebut. Mulai dari bagaimana Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) Lalu Lintasnya, kemudian perhitungan kapasitas produksi dengan luas lahan parkir. "Seharusnya semua itu sudah dipikirkan oleh RMI, sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan warga sekitar," tandasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, sejak awal buka musim giling sekitar 18 Juni 2020 lalu. Antrean truk pengangkut tebu ke PG RMI, mengakibatkan kemacetan di jalur utama Blitar - Malang selama hampir 18 jam. Bahkan kemacetan yang terjadi puluhan kilometer tersebut, mengular sampai sepanjang 4 kecamatan yaitu Kecamatan Selorejo, Kesamben, Wates dan Binangun. Bahkan setelah kemacetan tersebut, pihak PG RMI hanya mengubah jadwal pengiriman tebu pada malam hari. Sehingga antrean tetap terjadi dan mengganggu arus lalu lintas, hanya dirubah jam malam hari mulai sekitar jam 20.00 WIB.

Secara terpisah, Ketua Satgas Percepatan Berusaha (SPB) Pemkab Blitar, Achmad Lazim ketika dikonfirmasi mengenai hal ini mengatakan jika Satgas Percepatan Berusaha sudah memberikan rekomendasi



Sekretaris Komisi III DPRD Kabupaten Blitar, Panoto

kepada pihak RMI. "Yaitu pihak RMI harus menyediakan ruang atau lahan parkir, sesuai kebutuhan parkir berdasarkan luasan lahan pabrik gula," kata Lazim yang juga menjabat Inspektur Kabupaten Blitar ini.

Ditanya yang harus dilakukan RMI sebagai solusi atas kondisi ini, Lazim mengungkapkan sudah ada solusi dari PG RMI yaitu penambahan areal parkir truk. "Di antaranya menyewa lahan milik Desa Siraman Kecamatan Kesamben selama 5 tahun, kemudian bekerja sama memanfaatkan lahannya Perhutani yang masih dalam proses negosiasi," ungkapnya. (ais)

## LAH! INSENTIF BAGI PERAWAT GARDA DEPAN CORONA DI JATIM BARU CAIR 20%

Surabaya – Berbagai insentif diumumkan pemerintah untuk para tenaga kesehatan 'garda terdepan' penanganan Covid-19, salah satunya perawat. Sayangnya, hingga kini tunjangan insentif yang dicairkan untuk perawat di Jatim baru 20 persen. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Jawa Timur berharap pemerintah segera menepati janji.

Ketua DPW PPNI Jatim Prof Nursalam mengatakan, penanganan Covid-19 telah berjalan tiga bulan. Namun pencairan insentif bagi perawat masih terbilang minim. Nursalam mempertanyakan sisa insentif yang belum diberikan pemerintah.

"Termasuk insentif yang diberikan sesuai atau tidak. Karena dari yang dijanjikan pemerintah, baru 20 persen yang diberikan di Jatim itu. Yang lainnya belum semuanya," ungkap Nursalam di Surabaya, Minggu (28/6/2020).

Selain itu, Nursalam juga menilai, fasilitas penunjang lain bagi perawat masih minim. Pria kelahiran Kediri ini memaparkan, perawat memiliki jam kerja dan istirahat yang tidak ideal, ketersediaan alat pelindung diri (APD) yang minim hingga perhatian terhadap nutrisi, vitamin maupun makanan.

"Penyediaan APD dan ketat dalam menggunakan APD sesuai dengan standar penanganan COVID-19. Itu harus diterapkan. Kalau enggak berguguran semua

perawat," imbuhnya. PPNI Jatim mencatat sudah ada sembilan perawat yang gugur akibat corona. Sedangkan jumlah keseluruhan yang terpapar virus SARS CoV-2 ada 125 perawat.

Tak hanya itu, Nursalam mengimbau ada upaya pemeriksaan masif serta rutin untuk para perawat. Misalnya dalam kurun waktu tujuh hari sekali ada tes swab PCR. Terutama bagi yang menangani pasien Covid-19.

Di kesempatan yang sama, Nursalam berpesan kepada masyarakat agar tidak memberikan stigma negatif atau mengucilkan para perawat, yang berkorban merawat pasien COVID-19. "Berikutnya kita minta perhatikan stigma, jangan sampai distigma di masyarakat. Misalnya perawat honorer karena positif (Covid-19) dilepas, termasuk di masyarakat gak diterima," pesan Nursalam

### Dokter RSUD Sidoarjo Meninggal

Berita duka kembali datang dari para tenaga kesehatan. Satu lagi dokter dari RSUD Sidoarjo meninggal karena terkonfirmasi Covid-19, Minggu (28/6) pukul 06.30 WIB. Dia adalah dr Soekarno Kasmoeri SpB (73).

Dr Sukarno diketahui bertugas di RSUD Sidoarjo dan sempat dirawat di RS Universitas Airlangga (RSUA). Tim Satuan Tugas (Satgas) RSUA dr Alfian Nur Rasyid membenarkan bahwa dr Soekarno sempat di-



Ketua PPNI Jatim, Prof. Nursalam

rawat selama 15 hari dan terkonfirmasi Covid-19.

"Ketika masuk ke RSUA, pasien langsung ke IGD dengan keluhan mengalami gejala seperti Covid-19. Sempat gagal nafas, kemudian dipasang ventilator," ujarnya.

Dr Alfian mengungkapkan, kondisi dr Soekarno kala itu terbilang berat ditambah lagi usianya yang sudah lanjut. Sehingga meski dipasang ventilator dan menjalani perawatan intensif, nyawa dr Soekarno tidak terselamatkan. (ist)

## KAWAL KEGIATAN WARGA, KOTA MADIUN BENTUK POKJA PROTOKOL KESEHATAN

Madiun- Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun membentuk Pokja Penegak Pelaksana Protokol Kesehatan (Tim P4K). Walikota Madiun, Madi mengatakan tujuan dibentuknya adalah untuk mengantisipasi membludaknya kegiatan sosial masyarakat di tengah pandemi, seperti halnya hajatan nikah dan khitanan.

"Sekarang (penanggalan Jawa) bulan Selo. Setelah Selo masuk bulan Besar yang biasanya menjadi puncak acara mantu dan hajatan. Untuk itu butuh tim ini. Sudah disusun juga perwalinya," kata Walikota Madi, Minggu (28/6).

Walikota mengatakan nantinya mekanisme pelaporan warga bisa melalui RT dan kelurahan setempat. Usai lapor, tim P4K yang terdiri dari dinas terkait akan memverifikasi dan mengatur apa saja yang harus ditaati warga saat mengadakan hajatan di Kota Madiun.

"Nanti akan ada di kelurahan dari dinas terkait. Kalau nanti akan ada orang mantu minta ijin Pak Lurah. Pokja ini akan mengecek undangannya berapa, tempatnya dimana kira-kira terjadi kerumunan atau tidak. Kalau terjadi kerumunan lebih baik undangannya dikurangi," ungkap walikota.

Selain itu, walikota menganjurkan ke-

pada tamu dan kerabat yang dari luar kota harus membawa surat keterangan sehat bebas Covid-19. Apabila tak membawa, Pemkot Madiun melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) dan puskesmas setempat bersedia melayani tes kesehatan terhadap tamu dari luar kota tersebut.

Mantan sekda kota ini menyarankan agar warga menerapkan jenis hajatan 'piring terbang' atau bukan prasmanan. Ini dilakukan guna mengantisipasi apabila ada indikasi kerumunan dalam acara tersebut. Dengan itu, meski ramai masyarakat tetap mengindahkan protokol kesehatan taat physical distancing.

"Kalau ada indikasi kerumunan lebih baik piring terbang. Habis ucapan selamat kasih piring ambil, makan, langsung pulang," terangnya.

Ditegaskannya jika pada prinsipnya Pemkot Madiun tidak melarang adanya warga melakukan kegiatan sosial. Namun ia menekankan agar masyarakat tak lalai terhadap protokol kesehatan yang sudah diterapkan selama berbulan-bulan ini.

Ia menegaskan jika semua kegiatan ekonomi masyarakat seperti mall, restoran, UMKM dan PKL harus tetap berjalan. Walikota kelahiran Magetan itu tak menampik



Walikota Madiun, Madi

hingga saat ini kegiatan ekonomi warga selalu dibayang-bayangi Covid 19. Namun ia mengimbau kepada masyarakat Kota Madiun agar tidak takut dan panik berlebihan.

"Saya titip di Kota Madiun kegiatan ekonomi apa saja boleh berjalan. Mantu ya boleh sunatan ya boleh. Sunatan tidak boleh ditunda. Kalau nggak punya biaya, minggu ini saya nyunatkan anak-anak di rumah dinas. Silahkan di bawa kesana. Jangan takut dengan covid, kita bisa tangkal dengan protokol kesehatan," tutupnya. (Sur)

## BELASAN PETUGAS VERFAL PILWALI KOTA BLITAR REAKTIF COVID-19

**B**litar – Protokol kesehatan terus didengarkan dalam tahapan Pilkada serentak tahun ini. Kabar terbaru dari Pemilihan Walikota (Pilwali) Blitar, sekitar 13 orang dari total 102 petugas verifikasi faktual (verfal) data dukungan calon independen atau perseorangan, dinyatakan reaktif corona. Hasil ini diperoleh setelah para petugas menjalani Rapid Test Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Blitar.

Disampaikan Ketua KPU Kota Blitar, Choirul Umam jika Rapid Test tersebut dilakukan sebagai syarat administrasi, sebelum memulai verfal pada 26 Juni 2020. "Tes cepat deteksi Virus Corona (Covid-19) tersebut sebagai antisipasi, penyebaran dan memutus rantai penularan," tutur Umam, Minggu (28/6).

Lebih lanjut dijelaskan Umam, dari hasil Rapid Test diketahui sebanyak 13 orang reaktif dari total 102 petugas verfal. Selanjutnya sesuai protokol kesehatan, mereka diminta Dinas Kesehatan (Dinkes) untuk karantina mandiri. "Selama 14 hari dan kami masih menunggu laporan resmi dari Dinkes, sebagai dasar melakukan langkah selanjutnya," jelas Umam.

Menurutnya Rapid Test yang dilakukan tersebut sebagai langkah antisipatif pen-

cegahan penyebaran Covid-19, sebab tahapan Pilwali tahun 2020 ini digelar pada saat pandemi dan petugas verfal itu berhadapan langsung dengan masyarakat. "Jadi masyarakat tidak perlu khawatir lagi, kami lakukan ini justru menunjukkan bahwa petugas yang kami turunkan benar-benar layak dan sehat," tegasnya.

Umam mengungkapkan dari 13 orang yang dinyatakan reaktif itu, terdiri dari 8 orang anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan 5 orang Petugas Tambahan Verfal yang baru direkrut. Untuk sementara mereka yang reaktif harus menjalani isolasi mandiri selama 14 hari, serta dipantau tim gugus tugas. "Untuk petugas tambahan langsung diganti dan di-Rapid Test juga, hasilnya non reaktif jadi bisa langsung bertugas melakukan verfal," ungkapnya.

Ditanya mengenai anggota PPS yang reaktif dan harus isolasi mandiri, Umam mengatakan sesuai surat dari KPU RI pihaknya tidak melakukan Pergantian Antar Waktu (PAW). Sesuai aturan KPU RI, petugas badan ad hoc yang diduga terpapar Covid-19 harus menjalani kewajiban isolasi mandiri selama dua pekan. Sehingga tugas anggota PPS yang sementara tidak bisa melakukan verfal, dibackup atau dibantu anggota PPS lainnya. "Kan setiap



Petugas verifikasi faktual (verfal) data dukungan calon independen dalam Pilwali Kota Blitar menjalani rapid test

kelurahan ada 3 PPS, kami juga minta petugas PPK untuk membantu verfal tersebut," terangnya.

Ditambahkan Umam untuk menjamin 13 orang petugas yang dinyatakan reaktif dan sudah selesai menjalani isolasi benar-benar sehat, KPU berencana melakukan Swab Test sesuai arahan dari Gugus Tugas Covid-19 Kota Blitar. "Kami berharap semua sehat, kami tidak mau berandai-andai. Jika memang nanti ada yang positif, kami ikuti petunjuk gugus tugas," pungkasnya. (ais)

## TAK SATUPUN PETUGAS MUNDUR,

### PILKADA JATIM SAAT PANDEMI SIAP DILAKSANAKAN

**S**urabaya – Pandemi Covid-19 memang membuat semua sektor kehidupan terguncang, termasuk dunia politik. Meski demikian, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Timur (Jatim) Choirul Anam memastikan tak ada satu pun petugas pemilihan umum di tingkat desa atau kelurahan (PPS) dan kecamatan (PPK) yang mengundurkan diri akibat Corona. Sehingga dipastikan Pilkada di Jatim siap digelar serentak 9 Desember 2020 nanti.

"Tak ada satupun mundur karena pandemi ini. Artinya, di seluruh daerah di Jatim, terutama yang menggelar Pilkada serentak 2020, semuanya siap digelar," ujarnya ketika dikonfirmasi di Surabaya, Minggu (28/6).

Di Jatim total ada 19 kabupaten/kota akan menggelar Pilkada Serentak. Yaitu Kota Surabaya, Blitar, Pasuruan, Kabupaten Sumenep, Trenggalek, Banyuwangi, Blitar, Malang, Ngawi, Mojokerto, Tuban, Lamongan, Ponorogo, Pacitan, Sidoarjo, Jember, Situbondo, Gresik dan Kediri.

"Meski di beberapa daerah tersebut saat ini masuk zona merah, namun sumber daya manusia (SDM) yang bertugas tetap siap melakukan tahapan pilkada dengan tetap mematuhi protokol kesehatan," lanjut Anam dilansir Antara.

Saat ini tahapan Pilkada memasuki verifikasi faktual untuk dukungan calon per-

seorangan yang sesuai jadwal dilaksanakan 24 Juni 2020 hingga 13 Juli 2020. Verifikasi faktual digelar di enam daerah, yaitu Kabupaten Jember, Sidoarjo, Surabaya, Lamongan, Malang dan Kota Blitar.

"Sejak awal pandemi sampai sekarang, ada empat tahapan Pilkada yang tertunda. Nah, saat ini masuk tahapan kedua setelah yang pertama adalah pelantikan petugas di tingkat kelurahan/desa dan kecamatan selesai digelar," ucapnya.

Tahapan berikutnya, atau mulai 15 Juli 2020 adalah kegiatan pencocokan dan penelitian (coklit), yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) dalam pemutakhiran data pemilih dengan cara mendatangi pemilih secara langsung.

Tahapan lainnya, lanjut dia, yaitu pendaftaran pasangan calon kepala daerah yang diagendakan pada 4-6 September 2020. "Seluruh tahapan sudah kami komunikasikan ke semua pihak terkait, khususnya para pemangku kepentingan," kata Anam.

#### Ombudsman Cegah Hoax

Terpisah, Anggota Ombudsman RI Ninik Rahayu mengatakan, pihaknya telah menyiapkan sejumlah langkah dalam upaya mencegah penyebaran hoaks saat Pilkada 2020 mendatang.

Ia menyebut ada tiga langkah yang



Ketua KPU Jatim Choirul Anam

akan dilakukan dan akan melibatkan aparat penegak hukum.

Hal itu disampaikan Ninik saat diskusi bertema Perempuan, Pilkada 2020 dan Hoaks melalui virtual, Minggu (28/6). "Pertama, responsifitas dan profesionalitas aparat penegak hukum terus menerus kami ingatkan, karena sampai kemarin misalnya, unit pengaduan di masa Covid-19 seperti saat ini responsifitasnya masih rendah," kata Ninik.

Kedua, Ombudsman akan melakukan repitesimen potensi maladministrasi penyelenggaraan pilkada 2020 terutama dalam aspek kesehatan untuk menkonfirmasi kesiapan seperti Pemilu 2019.

Lalu, yang ketiga yakni kecepatan penyelesaian aduan masyarakat terkait pilkada. Ninik menyebut, masyarakat yang melaporkan kepada KPU dan Bawaslu dan DKPP sebagai lembaga penyelenggara penyelesaian perkara pemilu, termasuk dari pengaduan yang tidak dilaksanakan. (ist)



*Nila Tanzil*

**PUNYA HOBI BARU SEBAGAI PELUKIS**

Foto : [lafatah.wordpress.com](http://lafatah.wordpress.com)

**T**raveler sekaligus Founder Taman Bacaan Pelangi, Nila Tanzil kini memiliki hobi baru. Melukis yang ternyata mendatangkan berkah untuk dia.

Dia mengatakan, melukis sebenarnya bukan hal baru. Orang tua Nila pelukis yang basisnya menggunakan cat minyak. Hanya saja, tak banyak waktu yang dia punya menekuni dunia melukis.

"Awalnya mulai melukis, dulu banget mencoba melukis cat air. Orang tua aku pelukis tapi cat minyak. Dulu aku les privat hanya tiga sesi. Sekarang sudah lama tidak melukis," kata dia dalam konferensi pers daring (Kamis 25/6/2020).

Hingga akhirnya Desember 2019 dia sakit Pleuritis TB atau pleurisy tuberculosis yang mengharuskannya dirawat di rumah sakit lalu disambung rawat jalan di rumah. Selama beberapa waktu Nila harus berada di dalam kamar hingga masa pemulihannya.

Sembari menjalani perawatan, dia merasakan sesak napas bahkan jika hanya melakukan sedikit gerakan. Dia sempat berpikir akan kesulitan berkegiatan.

Perlahan dia mencoba melukis. Hari pertama melukis dia merasa senang dan hal serupa terjadi pada hari-hari berikutnya. Nila lalu mengunggah hasil lukisannya di laman Instagram dan ternyata mendapatkan respon positif dari rekan-rekan serta warganet.

"Hari pertama melukis, ternyata menyenangkan. Aku upload di sosial

media, orang-orang memuji. Sebulan lebih di kamar aku melukis, membuat aku senang, rileks, at least aku sakit tapi bisa memproduksi sesuatu," tutur dia.

Nila juga mempelajari teknik melukis khususnya yang menggunakan cat air, sembari melihat-lihat foto hasil jalan-jalannya selama ini. Tiga bulan sebelum sakit, dia sempat mengunjungi Sumba dan Eropa untuk keperluan pekerjaannya.

"Teknik melukis cat air aku enggak terlalu punya. Aku lihat-lihat foto-foto travelling, aku coba gambar. Aku lihat di YouTube teknik-tekniknya. Hasilnya not bad lah ya buat pemula," kata Nila.

Tanpa dia duga, hasil lukisan Nila kemudian dilirik produsen minuman sumber kalsium dan nutrisi lain, HiLo. Hasil lukisan Nila kini bisa dilihat di kemasan susu tersebut.

"Senang sekali membayangkan lukisanku akan dilihat orang-orang seluruh Indonesia. Aku senang dan bangga. Aku harap orang-orang semakin bisa terinspirasi, mungkin ada talenta lain yang belum digali dan bisa dikembangkan," kata Nila.

Kini, di masa normal baru, dia masih rutin di rumah, disambi kegiatan lain semisal berjalan-jalan bersama anak di sekitar perumahannya, bertanam. Kegiatan ini membuat dia betah di rumah.

Selama ini Nila dikenal sebagai penghobi jalan-jalan. Ia mengawali perjalanan travelingnya sejak tahun 1997. Saat itu, ia melakukan solo traveling ke Eropa, mengunjungi

Belanda, Perancis, Belgia dan Jerman.

Nila langsung jatuh cinta dengan Eropa dan solo traveling, ia mengaku suka dengan perasaan berada di tempat asing, tempat di mana ia bertemu dengan orang dengan bahasa yang berbeda, sementara ia tak mengenal siapa-siapa.

Dari hobi travelingnya tersebut, ibu dari satu anak ini kemudian menuangkan ceritanya pada blog pribadi nilatanzil.com. Mulanya, ia tak sengaja merintis blognya saat menempuh pendidikan magister di Belanda.

Karena teman-temannya banyak yang menanyakan cerita pengalaman Nila selama tinggal di Belanda, akhirnya ia membuat blog pribadi, sekaligus menyalurkan hobi menulisnya sejak kecil.

Perjalanan berlanjut ketika beberapa majalah juga meminta Nila untuk menulis artikel traveling. Sampai akhirnya, saat ini ia sudah menulis 3 buku, Lembar-Lembar Pelangi (2016), The Art of Giving Back (2018), dan buku cerita anak berjudul Teman Baru Epi (2018).

Nila Tanzil, kelahiran Jakarta 29 April 1976 juga fokus mempromosikan literasi di daerah-daerah terpencil di Indonesia timur. Nila memegang gelar master (MA dalam Studi Komunikasi Eropa) dari Universiteit van Amsterdam, di Belanda dan sarjana dalam Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan (Ist).



Foto : [ilovelife.co.id](http://ilovelife.co.id)

# LOCKDOWN DAN SOSIAL DISTANCING BISA LEMAHKAN IMUNITAS



Foto : Prostooleh

Seorang ilmuwan di Inggris mengatakan lockdown ketat dan social distancing bisa melemahkan sistem imun manusia.

Sunetra Gupta, profesor epidemiologi teoretis di University of Oxford, telah menyoroti betapa jauhnya jarak sosial untuk waktu yang lama dapat berarti tubuh manusia kurang terpapar oleh kuman biasa dan karenanya melemahkan pertahanan kita terhadap penyakit di masa depan.

Profesor Gupta menjadi berita utama pada bulan Maret setelah model skenario kasus terbaik timnya untuk dampak COVID-19 diterbitkan.

Profesor Gupta, yang sejak itu menyerukan agar Inggris dikunci lebih cepat, telah membandingkan sistem kekebalan manusia dengan pepohonan "yang menunggu untuk dibakar".

Dia mengatakan kepada The Daily Telegraph: ini adalah peringatan untuk tidak menganggap bahwa situasi di mana kita tidak menderita serangan reguler oleh patogen menempatkan kita pada posisi yang lebih baik.

"Jika kita kembali ke titik di mana kita tidak memiliki paparan, di mana kita menjaga semuanya keluar dan kembali ke keadaan yang ada sebagai komunitas yang relatif terisolasi, kita seperti gumpalan pohon yang menunggu untuk dibakar. Begitulah yang terjadi di zaman pandemic," katanya.

Ahli epidemiologi terkemuka juga membandingkan kondisi kehidupan saat ini dan kurangnya paparan virus dengan contoh ekstrem pada 1918 dan Flu Spanyol yang berlanjut setelah berpuluh-puluh tahun

tanpa penyakit dan kemudian membunuh 50 juta orang.

Mengenai parahnya pandemi Flu Spanyol, dia berkata itu karena pada tahun 1918 tidak ada flu sama sekali di Eropa selama 30 tahun.

COVID-19 adalah penyakit yang sangat kompleks dan terkait dengan wabah SARS yang mematikan di China pada tahun 2003 - yang menewaskan lebih dari 800 orang.

Pada berbagai jenis infeksi coronavirus, Profesor Gupta menyoroti nilai terkena penyakit serupa.

"Jenis kekebalan yang melindungi Anda dari gejala yang sangat parah dan kematian dapat diperoleh dengan paparan patogen terkait daripada virus itu sendiri," katanya.

Selama pandemi coronavirus, pembatasan perjalanan juga menjadi sumber kontroversi - termasuk 14 hari aturan isolasi diri.



Profesor Gupta telah menyoroti pedang bermata dua dari gerakan global. Dia menyoroti bepergian ke luar negeri dapat meningkatkan penyebaran virus tetapi pencampuran dengan orang lain di lingkungan yang berbeda dapat memperkuat perlindungan terhadap virus dan bakteri.

## Beda pendapat

Para ilmuwan masih belum memahami secara keseluruhan tentang virus corona penyebab Covid-19. Tetapi, salah satu yang bisa dikatakan adalah bahwa sistem kekebalan memainkan peran penting di sini. Sistem ini lah yang akhirnya menentukan apakah pasien akan pulih atau meninggal.

Faktanya, sebagian besar kematian yang berhubungan dengan virus corona disebabkan oleh sistem kekebalan tubuh yang rusak, bukan kerusakan yang disebabkan oleh virus itu sendiri.

Mengutip dari Medium (24/3/2020), saat pertama kali terinfeksi, tubuh akan mengeluarkan pertahanan kekebalan bawaan standarnya sebagaimana menghadapi jenis virus apa pun.

Di sini terjadi pelepasan protein bernama interferon yang mengganggu kemampuan virus untuk bereplikasi di dalam sel-sel tubuh. Interferon juga merekrut sel-sel kekebalan lain untuk datang dan menyerang virus agar tidak menyebar.

"Apa yang biasanya terjadi adalah periode di mana virus terbentuk dengan sendirinya dan tubuh mulai menanggapi. Itulah yang kami sebut sebagai gejala ringan," kata Mandeep Mehra, MD, seorang profesor kedokteran di Harvard Medical School (Ist)





Foto : Dok. Zoya

# TEKNOLOGI ANTIVIRUS MERAMBAH DUNIA FESYEN

**M**erek busana Zoya merilis koleksi busana muslim terbaru yang diklaim dapat membunuh virus SARS-cov-2 penyebab COVID-19 dalam hitungan menit.

Melihat tren kasus COVID-19 di Indonesia yang terus bertambah dan mulai memasuki era normal baru, Zoya bekerja sama dengan HeiQ Swiss untuk menghadirkan koleksi Viroblock Series yang berinovasi dengan teknologi antivirus.

"Konfirmasi aktivitas antivirus HeiQ Viroblock terhadap SARS-CoV-2 merupakan pencapaian yang penting. Hasil riset ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk membantu menyediakan tekstil dengan tingkat perlindungan yang lebih baik terhadap virus dan berkontribusi pada upaya mitigasi pandemi global," ujar co-founder HeiQ Swiss & CEO HeiQ Group, Carlo Centonze melalui keterangan resminya, Sabtu.

Carlo menjelaskan teknologi HeiQ Viroblock ini diaplikasikan pada koleksi kerudung dan busana muslim.

Teknologi diklaim dapat membunuh virus SARS-cov-2 penyebab COVID-19

dalam hitungan menit, yang telah teruji pada uji laboratorium Swiss Textile Innovator HeiQ dan Peter Doherty Institute for infection & Immunity di Melbourne.

Teknologi HeiQ Viroblock ini, selain dapat membunuh virus, juga teruji dapat membunuh bakteri dan jamur.

Teknologi tersebut merupakan yang pertama kalinya diaplikasikan pada busana muslim dan Zoya adalah satu-satunya busana muslim di dunia yang memiliki materi antivirus.

Sementara itu, CEO Shafira Corporation, Deny Setiawan mengatakan Viroblock Series ini terdiri dari kerudung, burgo atau kerudung instan, khimar, kaos panjang, blouse serta dress. Semua koleksi ini bisa digunakan untuk aktivitas di dalam maupun di luar rumah.

"Jadi konsumen bukan hanya dapat manfaat dari teknologi tekstilnya saja, namun juga mendapat kepuasan dari fitur desainnya. Jadi dengan inovasi yang Zoya lakukan benar-benar membuat Anda merasa terlindungi sepanjang hari," kata Deny.

Selain itu, untuk menunjang kebutuhan

aktivitas setiap hari, tersedia juga Zoya New Normal starter kit seperti mukena, prayermat, washable mask, washable mask family set yang didesain khusus dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kenyamanan untuk ibu, bapak dan anak-anak, handshock (manset tangan), sarung tangan, headshock (ciput), hingga hand-sanitizer dan handwash.

Meski demikian, Zoya tidak menyebut soal harga yang ditawarkan untuk koleksi busana itu.

Untuk melindungi diri dari virus corona baru, kita sebagai masyarakat akan mencoba apa saja.

Mulai dari cairan pembersih, tisu, dan menumpuk stok masker ke lemari, manusia melanjutkan pencarian untuk perlindungan ekstra. Hal yang mungkin akan dicari adalah pakaian antivirus.

Tidak peduli bagaimana caranya barang itu sampai kepada kita, pakaian antivirus diprediksi akan menjadi bisnis besar. Menurut PR Newswire, pasar tekstil antimikroba berada di jalur untuk melampaui US\$20,5 miliar pada tahun 2026 (Ist).

## PAK, MAS!

Facial Yuk  
 Biar Wajah  
 Cerah



Banyak yang mengatakan facial sebenarnya hanya cocok untuk wanita saja. Sebenarnya setiap pria bisa melakukan facial, tetapi tak perlu terlalu sering. Sebab, kulit pria lebih tahan terhadap penyakit wajah dibandingkan kaum hawa.



**M**emang kulit wanita dan pria berbeda, kulit pria lebih tebal sehingga ketika cukuran setiap hari, kulit tak akan luka atau kemerahan. Meski tak sesering wanita, kaum adam tetap direkomendasikan untuk facial.

Pada intinya facial merupakan cara expert yang dilakukan untuk mengangkat sel kulit mati. Ada beberapa jenis facial, pertama ada facial yang langsung mengangkat jerawat atau noda hitam. Kemudian ada facial yang sangat kompleks sampai 5 tahapan.

### Membersihkan pori-pori kulit

Pria kebanyakan bekerja di luar ruangan menyebabkan kulitnya lebih rentan terpapar kotoran. Kotoran ini bisa menyumbat pori-pori kulit. Jadi salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melakukan facial untuk membersihkan pori-pori kulit yang kotor.



### Mengurangi jerawat

Sebagian pria memiliki kulit yang berminyak. Makanya mereka perlu facial secara teratur agar dapat membantu menghilangkan minyak berlebih pada kulit wajah sehingga bisa menurunkan risiko timbulnya jerawat.

### Mengurangi lingkaran hitam di mata

Salah satu cara menghilangkan lingkaran dan bercak hitam di bawah mata dengan

melakukan facial. Pijatan ringan pada wajah dapat membantu merevitalisasi kulit dan memberikan kenyamanan pada daerah tersebut.

### Mengurangi komedo

Kamu pasti tak suka melihat komedo yang menumpuk. Fungsi utama facial adalah menghilangkan komedo yang tidak sengaja menumpuk di pori-pori kulit. (ist)



Membersihkan pori-pori kulit



Mengurangi lingkaran hitam di mata



Mengurangi komedo

## Hattrick, Jatim (dari hal 1)

Selama tiga hari berturut-turut, Jawa Timur menjadi episentrum kasus Covid-19 di Indonesia. "Hasil pemeriksaan hari ini positif (Covid-19) meningkat sebanyak 1.198 sehingga totalnya menjadi 54.010," kata Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Corona Achmad Yurianto saat konferensi pers di Gedung BNPB, Minggu (28/6).

Penambahan kasus positif tersebut merupakan hasil pemeriksaan dari 17.230 spesimen dari sejumlah laboratorium yang tetap beroperasi pada hari libur. Yurianto menjelaskan persebaran kasus positif baru yakni sebanyak 330 kasus. Kemudian disusul Sulawesi Selatan dengan 192 kasus, Jawa Tengah 188 kasus, DKI Jakarta 125 kasus dan Kalimantan Selatan 73 kasus.

Sedangkan untuk jumlah kasus meninggal akibat Covid-19 sebanyak 2.754 jiwa atau bertambah sebanyak 34 jiwa pada hari ini. Jawa Timur juga mencatat angka kematian terbanyak. Sebanyak 18 orang tercatat meninggal dalam 24 jam terakhir, sehingga total ada 831 jiwa meninggal. Diikuti DKI Jakarta dengan 625 kasus meninggal, penambahannya hanya 1 orang meninggal hari ini. Sementara di posisi ketiga ada Kalimantan Selatan dengan penambahan 4 kasus meninggal sehingga total ada 182 kasus kematian.

Terpisah, Pakar Epidemiologi Universitas Airlangga Surabaya, Dr Windhu Purnomo mengatakan, pemberian sanksi tegas merupakan cara agar kasus Covid-19 di Jawa Timur bisa turun dalam dua pekan. Windhu mencontohkan negara Singapura yang memberikan sanksi denda 300 dollar Singapura kepada warga yang tidak menggunakan masker. Bahkan, jika pelanggaran diulang, maka denda dilipatgandakan menjadi 1.000 dollar Singapura.

"Menurut saya satu-satunya jalan untuk bisa menurunkan angka kasus Covid-19 dalam dua pekan ke depan adalah menerapkan sanksi tegas bagi pelanggar protokol kesehatan," kata Windhu.

Windhu berharap agar pemerintah jangan menunggu warga untuk sadar "Kesadaran itu tumbuhnya lama, saat ini kita berlomba dengan penularan Covid-19 yang sangat cepat. Karena itu, pemerintah harus segera membuat aturan tegas," ujar Windhu.

Sementara itu, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, akan membentuk Tim Gabungan Forkopimda Jatim dan Gugus Tugas penanganan Covid-19 wilayah Surabaya Raya. Upaya tersebut dilakukan, untuk mengendalikan angka penularan virus corona.

"Sesuai arahan pak Presiden bahwa kita tidak bisa berjalan sendiri-sendiri, maka

dengan dibentuknya Tim Gabungan Surabaya Raya ini nantinya akan bisa dilakukan sharing sumber daya dan komitmen yang terukur," kata Khofifah di Surabaya, Minggu (28/6).

Menurut mantan menteri sosial ini, action plan selanjutnya, yaitu dengan terus memasifkan tes, pelacakan, isolasi hingga treatment dengan jumlah yang lebih banyak. Salah satunya yaitu dengan menerjunkan Tim Gabungan Covid-19 Hunter Dinkes lokal khususnya di kluster utama Surabaya Raya, untuk melakukan testing dan isolasi masif.

Kemudian tracing minimal 20 orang per kasus positif. Serta, penyediaan ruang isolasi yang lebih besar supaya isolasi menjadi nyaman, dalam hal ini keberadaan RS Darurat bisa dioptimalkan. "Beban RS juga harus dievaluasi dan relaksasi, pasien ringa harus benar-benar dipisahkan. Terapi harus selalu update dengan para pakar," ungkapnya.

Saat ini, dikatakan, mesin PCR yang ada di Jawa Timur kapasitas totalnya 2.250 tes/hari dan dalam seminggu tesnya mencapai 13.500 spesimen. Minggu ini rencananya akan dimaksimalkan lagi dengan tambahan mesin PCR serta reagen sesuai kebutuhan.

Terkait prakondisi memasuki new normal maka pihaknya akan melakukan koordinasi ulang dengan tim gugus tugas provinsi dan tiga kabupaten kota untuk mempertimbangkan agar sementara tetap menutup dulu aktivitas di level krusial seperti bioskop, studio atau taman hiburan indoor dan melakukan monitor ketat. Termasuk monitoring pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat di pasar di Surabaya Raya.

Di samping itu, juga membuat zonasi tiap kecamatan berdasarkan 15 indikator epidemiologi dan tidak bisa asal membuka aktivitas. Ia menambahkan, untuk meluaskan sosialisasi protokol kesehatan kepada masyarakat pihaknya akan melibatkan ulama, tokoh agama, tokoh masyarakat, influencer, dan pelaku usaha dan elemen strategis lainnya. Utamanya terkait pemakaian masker dan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir.

Sistem support dan insentif juga perlu disediakan untuk industri masker maupun media supaya masyarakat terbiasa menggunakan masker. "Ini penting kita lakukan, karena riset membuktikan bahwa bila 60 persen populasi menggunakan masker kain maka Rate of Transmission (RT) bisa di bawah satu dan kurva bisa turun," ujarnya.

### Pasar Jatim 'Termerah'

Di sisi lain, Ikatan Pedagang Pasar Tradisional (IKAPPI) mencatat ada 768 orang pedagang pasar tradisional yang terinfeksi virus Covid-19 hingga 26 Juni 2020. Bahkan, menurut Ketua Umum IKAPPI

Abdullah Mansuri, 32 orang diantaranya meninggal dunia.

Angka tersebut mengalami penambahan cukup tinggi dibanding data terakhir IKAPPI pada Sabtu (20/6), di mana 709 orang dinyatakan terpapar corona. Titik persebaran juga mengalami penambahan yang signifikan, dari yang sebelumnya 133 pasar menjadi 147 pasar.

"Ada tambahan 59 kasus positif berdasarkan data kami per Jumat (26/6). Jumlah pasar juga naik menjadi 147 pasar," jelas Mansuri, Minggu (28/6).

Provinsi Jawa Timur menjadi wilayah yang pasar tradisionalnya terjangkit COVID-19 terbanyak, jumlahnya yaitu 37 pasar tradisional. Dengan total pedagang positif 127 orang yang 14 orang diantaranya meninggal.

Jumlah tersebut bahkan lebih tinggi dibandingkan DKI Jakarta yang hanya 26 pasar dengan total pedagang positif 192 orang. Ada pula Jawa Tengah terdapat 24 pasar dengan total pedagang positif 77 orang yang 1 orang diantaranya meninggal.

"Jawa Timur paling tinggi," ujar dia. Pendataan jumlah pasar yang dilakukan IKAPPI di sepanjang Juni semakin meluas, misalnya pada 16 Juni 2020 IKAPPI hanya mencatat 110 pasar dengan total jumlah pedagang yang tertular 573 pedagang. Artinya dalam 10 hari ada 195 orang pedagang yang terinfeksi corona. (ist,ins)

## Catat Rekor (dari hal 1)

### Angka Kematian Tertinggi

- Jawa Timur  
Penambahan 18 orang  
Total 831 orang
- DKI Jakarta  
Penambahan 1 orang  
Total 625 orang
- Kalsel  
Penambahan 4 orang  
Total 182 orang

### Pasar Paling Terinfeksi

- Jatim  
37 pasar  
127 pedagang positif  
14 pedagang meninggal
- DKI Jakarta  
26 pasar  
192 pedagang positif
- 
- Jawa Tengah  
24 pasar  
77 pedagang positif  
1 pedagang meninggal

## MESKI DIBAYANGI PANDEMI, KEBIJAKAN PERJALANAN DIPERLONGGAR

Jakarta - Wabah corona masih menakutkan di Indonesia, tetapi aktivitas mulai kembali berjalan seperti semula. Perjalanan dalam dan luar negeri pun perlahan mulai normal dengan menerapkan sejumlah persyaratan.

Syarat tersebut tercantum dalam Surat Edaran Nomor 9 Tahun 2020 yang dikeluarkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 pada 26 Juni 2020. Surat edaran ini tentang Perubahan Atas Surat Edaran Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Kriteria dan Persyaratan Perjalanan Orang Dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Kepatuhan pada aturan diharapkan bisa terus menekan total kasus Covid-19.

Tak hanya itu, pelonggaran juga dilakukan Polri. Kapolri Idham Azis mencabut Maklumat Nomor MAK/2/III/2020 tertanggal 19 Maret 2020 tentang Kepatuhan terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Penyebaran Covid-19.

Pencabutan dilakukan pada 25 Juni 2020 melalui Surat Telegram Rahasia Nomor STR/364/VI/OPS.2./2020 yang ditandatangani Asisten Ops Kapolri Inspektur Jenderal Herry Rudolf Nahak. Alasan pencabutan tersebut adalah mendukung kebijakan pemerintah mengenai tatanan kehidupan normal baru atau New Normal.

Anggota DPR dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Aboebakar Alhabsyi meminta masyarakat jangan euforia dengan pelonggaran ini. "Protokol kesehatan harus dipatuhi, jaga jarak harus dipertahankan dan kerumunan tetap harus dilarang," ujar Aboebakar dalam keterangan tertulis Minggu (28/6).

Menurut Aboebakar, masih banyak wilayah yang dikategorikan zona merah,

bahkan sampai zona hitam. Maka dengan SE yang menlonggarkan persyaratan perjalanan dan pencabutan Maklumat Kapolri tak serta-merta membuat masyarakat berhenti mematuhi protokol kesehatan.

Banyak kejadian yang menjadi contoh bila kondisi pandemi masih berbahaya dan harus waspada saat menggunakan transportasi umum. Terbaru, sebanyak 90 penumpang pesawat Garuda Indonesia rute Jakarta-Sorong harus karantina selama dua minggu. Hal ini karena seorang penumpang dalam penerbangan tersebut diketahui positif terinfeksi virus corona. Itu diketahui saat petugas mendapati dokumen yang dikeluarkan oleh Laboratorium Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat menunjukkan hasil pemeriksaan penumpang itu positif Covid-19.

Kasus ini bukan pertama kali terjadi. Sebelumnya, pada awal Juni lalu, dua orang penumpang pesawat diketahui positif Covid-19 setelah menjalani tes swab saat tiba di Bandara Internasional Mingsangkabau (BIM), Sumatera Barat. Kasus seperti ini tak hanya ditemukan di Indonesia. Di beberapa negara, untuk penerbangan internasional, kasus yang sama pernah terjadi.

### Surat Bebas Covid Berlaku 14 Hari

Dikutip dari SE tersebut, Minggu (28/6), dikatakan setiap individu yang melaksanakan perjalanan orang wajib menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan yakni memakai masker, jaga jarak, dan mencuci tangan. Tak hanya itu, dijelaskan juga mengenai persyaratan perjalanan orang dalam negeri dan persyaratan perjalanan orang kedatangan dari luar negeri.

Berbeda dengan SE Nomor 7/2020, mengenai ketentuan surat keterangan uji tes PCR atau rapid tes di dalam aturan SE Nomor

9/2020 dinilai sedikit lebih longgar. Apabila sebelumnya syarat surat uji tes rapid test berlaku tiga hari dan uji PCR berlaku 7 hari, kini dalam aturan terbaru uji tes tersebut berlaku lebih lama yaitu 14 hari.

Bagi masyarakat yang hendak melaksanakan perjalanan dalam negeri, misal dengan menggunakan kendaraan pribadi dapat bertanggungjawab atas kesehatannya masing-masing, serta tunduk dan patuh pada syarat dan ketentuan yang berlaku.

Kemudian, setiap individu yang melakukan perjalanan orang dengan transportasi umum darat, perkeretaapian, laut, dan udara harus membawa identitas diri, seperti KTP atau tanda pengenal lain yang sah. Kemudian, persyaratan perjalanan orang dalam negeri dikecualikan untuk perjalanan orang komuter dan perjalanan orang di dalam wilayah/kawasan aglomerasi.

Selain itu, masyarakat yang hendak melakukan perjalanan harus mengunduh dan mengaktifkan aplikasi Peduli Lindungi pada perangkat telepon seluler melalui AppStore di link ini dan untuk PlayStore di link berikut.

Tidak hanya orang yang melakukan perjalanan di dalam negeri, orang dari luar negeri juga wajib melakukan PCR Test pada saat ketibaan, jika belum melakukan dan tidak dapat menunjukkan surat hasil PCR Test dari negara keberangkatan.

Kemudian, orang yang melakukan perjalanan dari luar negeri memanfaatkan akomodasi karantina (hotel/penginapan) yang telah mendapatkan sertifikasi penyelenggaraan akomodasi karantina Covid-19 dari Kementerian Kesehatan. Aplikasi Peduli Lindungi juga wajib diunggah bagi orang yang melakukan perjalanan dari luar negeri. (ist)

## SYARAT PERJALANAN DALAM & LUAR NEGERI SAAT PANDEMI CORONA

### Persyaratan perjalanan orang dalam negeri:

- Setiap individu yang melaksanakan perjalanan orang dengan kendaraan pribadi bertanggung jawab atas kesehatannya masing-masing, serta tunduk dan patuh pada syarat dan ketentuan yang berlaku
- Setiap individu yang melakukan perjalanan orang dengan transportasi umum darat, perkeretaapian, laut dan udara harus memenuhi persyaratan:
  - Menunjukkan identitas diri (KTP atau tanda pengenal lain yang sah)
  - Menunjukkan surat keterangan uji tes PCR dengan hasil negatif atau surat keterangan uji Rapid-Test dengan hasil non reaktif yang berlaku 14 hari pada saat keberangkatan
  - Menunjukkan surat keterangan bebas gejala seperti influenza (influenza-like illness) yang dikeluarkan oleh Dokter Rumah Sakit/Puskesmas bagi daerah yang

tidak memiliki fasilitas Test PCR dan/atau Rapid-Test

- Persyaratan perjalanan orang dalam negeri dikecualikan untuk perjalanan orang komuter dan perjalanan orang di dalam wilayah/kawasan aglomerasi
- Mengunduh dan mengaktifkan aplikasi Peduli Lindungi pada perangkat telepon seluler di Appstore atau Playstore.

### Persyaratan perjalanan orang kedatangan dari luar negeri

- Setiap individu yang datang dari luar negeri harus tunduk dan patuh pada syarat dan ketentuan yang berlaku
  - Setiap individu yang datang dari luar negeri harus melakukan PCR Test pada saat ketibaan, bila belum melaksanakan dan tidak dapat menunjukkan surat hasil PCR Test dari negara keberangkatan
  - Pemeriksaan PCR Test perjalanan orang kedatangan luar negeri

dikecualikan pada PLBN (Pos Lintas Batas Negara) yang tidak memiliki peralatan PCR, dengan melakukan rapid test dan menunjukkan surat keterangan bebas gejala seperti influenza (influenza-like illness), serta dikecualikan untuk perjalanan orang komuter yang melalui PLBN dengan menunjukkan surat keterangan bebas gejala seperti influenza (influenza-like illness) yang dikeluarkan oleh Dokter Rumah Sakit/otoritas kesehatan

- Selama waktu tunggu hasil pemeriksaan PCR Test, setiap orang wajib menjalani karantina di tempat akomodasi karantina khusus yang telah disediakan pemerintah atau
- Memanfaatkan akomodasi karantina (hotel/penginapan) yang telah mendapatkan sertifikasi penyelenggaraan akomodasi karantina COVID-19 dan Kementerian Kesehatan
- Mengunduh dan mengaktifkan aplikasi Peduli Lindungi pada perangkat telepon seluler di Appstore atau Playstore.